

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMAN 3 BANJARMASIN

Diana^{*}, Dini Rahmayani^{1*}, Mambang^{2*}

Stikes Sari Mulia Banjarmasin

Akbid Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon : 085248331333

ABSTRAK

Latar Belakang. Lingkungan sosial budaya yang tidak positif merupakan faktor risiko bagi remaja untuk terjebak dalam perilaku yang tidak sehat. Jumlah perokok di seluruh dunia meningkat menjadi hampir satu miliar orang dan di sejumlah negara termasuk Indonesia dan Rusia. Indonesia merupakan salah satu dari 12 negara yang menyumbangkan 40% dari total jumlah perokok dunia. Sekolah di wilayah kerja puskesmas Sungai Bilu merupakan wilayah yang paling rendah persentase PHBS untuk poin 'tidak merokok di sekolah'.

Tujuan. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap pada remaja tentang bahaya merokok di SMAN 3 Banjarmasin.

Metode. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 3 Banjarmasin. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang.

Hasil. Remaja yang memiliki pengetahuan tentang bahaya merokok dengan kategori baik merupakan jumlah terbanyak yakni 47 orang (72,3%), remaja yang memiliki sikap positif tentang bahaya merokok merupakan responden terbanyak yaitu 42 orang (64,6%).

Kesimpulan. Sebagian besar remaja memiliki pengetahuan tentang bahaya merokok dengan kategori baik. Sebagian besar remaja memiliki sikap positif tentang *bahaya merokok*. Disarankan bagi masyarakat agar mencari atau mengakses informasi lebih lanjut mengenai bahaya merokok sehingga hendaknya dapat menjauhkan diri dari aktivitas yang tidak menguntungkan tersebut.

Kata kunci : pengetahuan, sikap remaja, bahaya merokok